

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST

" Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"

Fakultas Sains dan Teknologi, Univeristas PGRI Silampari

Lubuklinggau, 16 Juni 2025

Analisis Karakteristik Morfologi Daun Pada Tumbuhan yang Terdapat di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau

Reny Dwi Riastuti¹, Siti DamaiYanti², Amanda Sella³, Rivha Arnas⁴ Yuli Febrianti⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari, Jl. Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau, tlp: (0733) 451432

⁵Program Studi Pendidikan jasmani, kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Silampari, Jl. Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau, tlp: (0733) 451432

e-mail: ¹renydwirastuti@unpari.ac.id; ²sitidamaiyanti05@gmail.com;

³amandasella218@gmail.com; ⁴rivaarnas2@gmail.com; ⁵yulifebrianti@unpari.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan dan mendeskripsikan ciri morfologi daun tumbuhan yang terdapat di kawasan Taman Olahraga Silampari, Kota Lubuklinggau. Data dikumpulkan menggunakan metode eksploratif melalui observasi langsung terhadap morfologi daun seluruh jenis tumbuhan yang ditemukan di lokasi penelitian. Sampel penelitian meliputi semua jenis tumbuhan yang tumbuh di area terang dan teduh di taman tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 36 jenis tumbuhan, dengan 19 jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah terang dan 17 jenis di daerah teduh. Karakteristik morfologi daun yang diamati meliputi bentuk daun, tepi daun, warna, serta tekstur permukaan daun yang bervariasi antar jenis dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar. Perbedaan morfologi daun ini mencerminkan adaptasi tumbuhan terhadap intensitas cahaya dan kondisi habitat di taman olahraga. Penelitian ini memberikan informasi penting mengenai keanekaragaman tumbuhan dan karakteristik morfologi daun di Taman Olahraga Silampari, yang dapat menjadi dasar bagi pengelolaan taman dan konservasi keanekaragaman hayati lokal.

Kata kunci: *Morfologi daun, keanekaragaman tumbuhan, Taman Olahraga Silampari, Lubuklinggau, Habitat tumbuhan.*

Pendahuluan

Tumbuhan merupakan komponen utama dalam ekosistem yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Perannya meliputi produksi oksigen, penyerapan karbon dioksida, konservasi air dan tanah, serta penyediaan habitat bagi berbagai organisme (Novitasari et al., 2018). Di antara berbagai bagian tumbuhan, daun menjadi organ vital yang bertanggung jawab atas proses fundamental seperti fotosintesis, transpirasi, dan pertukaran gas dengan atmosfer (Asyar et al., 2025). Karakteristik morfologi helaian daun, meliputi bentuk, ukuran, tepi, susunan tulang daun, dan tekstur permukaan (Riastuti & Febrianti, 2021). Tidak hanya esensial untuk identifikasi taksonomi, tetapi juga mencerminkan strategi adaptasi tumbuhan terhadap kondisi lingkungan tempat tumbuhnya, seperti intensitas cahaya, kelembapan, dan jenis tanah (Wicaksono & Suryani, 2021). Variasi morfologi ini juga dapat menjadi indikator kesehatan tanaman dan dasar bagi upaya konservasi (Utami & Supriati, 2023).

Kajian morfologi daun pada tumbuhan di suatu wilayah sangat penting untuk memahami keanekaragaman hayati dan strategi adaptasi tumbuhan terhadap lingkungan setempat. Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau, sebagai salah satu ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan, berpotensi memiliki keanekaragaman flora yang tinggi. Ruang terbuka hijau ini memiliki peran ganda sebagai paru-paru kota, area olahraga dan rekreasi, menjadikannya lokasi yang menarik untuk penelitian botani. Namun, hingga saat ini, penelitian komprehensif mengenai karakteristik morfologi daun tumbuhan di kawasan Taman Olahraga Silampari belum ada. Kesenjangan informasi ini menghambat pemahaman mendalam tentang potensi botani dan adaptasi tumbuhan di lingkungan perkotaan Lubuklinggau.

Oleh karena itu, analisis morfologi daun menjadi langkah awal yang strategis untuk mendokumentasikan dan memahami keanekaragaman tumbuhan di wilayah ini. Penelitian ini secara spesifik akan mengamati karakter morfologi daun yang meliputi bentuk daun, jenis tepi daun, tipe tulang daun, dan tekstur permukaan daun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik morfologi daun pada berbagai jenis tumbuhan yang terdapat di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar yang bermanfaat bagi pengelolaan taman, perencanaan lanskap, serta upaya pelestarian keanekaragaman tumbuhan di kawasan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi dalam pengembangan ilmu botani, khususnya di bidang morfologi tumbuhan dalam konteks lingkungan perkotaan, serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai adaptasi ekologis tumbuhan di wilayah perkotaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan eksploratif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan serta mendeskripsikan ciri morfologi daun pada tumbuhan yang terdapat di kawasan Taman Olahraga Silampari, Kota Lubuklinggau. Penelitian dilaksanakan di kawasan Taman Olahraga Silampari, Kota Lubuklinggau. Pengambilan data dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2024.

Populasi penelitian adalah seluruh tumbuhan yang tumbuh di kawasan Taman Olahraga Silampari. Sampel penelitian meliputi semua jenis tumbuhan yang ditemukan, baik di area terang (terpapar sinar matahari langsung) maupun area teduh (terlindung dari sinar matahari langsung). Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan variasi habitat di taman.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Eksplorasi Area Penelitian: peneliti melakukan survei menyeluruh di seluruh area taman untuk mengidentifikasi dan mencatat semua jenis tumbuhan yang ditemukan di area terang dan teduh.
2. Identifikasi jenis Tumbuhan: setiap tumbuhan yang ditemukan diidentifikasi menggunakan kunci determinasi dan literatur botani untuk memastikan keakuratan penamaan spesies.
3. Pengamatan Morfologi Daun: pada setiap jenis tumbuhan, dilakukan pengamatan dan pencatatan ciri-ciri morfologi daun yang meliputi: bentuk daun, tepi daun, warna daun, dan tekstur permukaan daun
4. Dokumentasi: setiap spesies dan bagian morfologi daun didokumentasikan melalui foto untuk memperkuat data hasil observasi.

Data yang diperoleh dijelaskan secara deskriptif. Karakteristik morfologi daun dari setiap jenis tumbuhan dibandingkan antara area terang dan teduh untuk mengetahui

pola adaptasi terhadap kondisi lingkungan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan penjelasan naratif

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau, ditemukan 36 spesies tumbuhan dengan variasi bentuk helaian daun yang beragam. Tumbuhan tersebut dibedakan berdasarkan kondisi cahaya tempat tumbuhnya, yaitu teduh dan terang dengan tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Morfologi Daun Tumbuhan di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau

No	Nama Spesies	Nama Daerah	Bentuk Helaian Daun	Keterangan
1	<i>Hoya carnososa</i>	Bunga Porselen	Bulat telur sungsang (obovatus)	Teduh
2	<i>Ochna serrulata</i>	Bunga Mickey Mouse	Bulat telur sungsang (obovatus)	Teduh
3	<i>keladi dua warna</i>	Keladi Merah	Perisai (peltatus)	Teduh
4	<i>Philodendron selloum</i>	Bunga Philodendron	Perisai (peltatus)	Teduh
5	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Jorong (ovalis)	Teduh
6	<i>Alysicarpus vaginalis</i>	Kacang tanah	Memanjang (oblongus)	Teduh
7	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Memanjang (oblongus)	Teduh
8	<i>Pegagan</i>	Pegagan	Bangun ginjal (reniformis)	Teduh
9	<i>Hidrokotil vulgaris</i>	Rumput pennywort	Bangun ginjal (reniformis)	Teduh
10	<i>Syngonium podophyllum schott</i>	Signonium	Bangun anak panah (sagitatus)	Teduh
11	<i>Axonopus kompressius</i>	Paitan	Garis (linearis)	Teduh
12	<i>Evodia suaveolens</i>	Vodia	Garis (linearis)	Teduh
13	<i>Iris berbintik</i>	Gladdon	Lari (acutus)	Teduh
14	<i>Persikaria hydropiper</i>	buah persik	Meruncing (acuminatus)	Teduh
15	<i>vitis vinifera</i>	Anggur	Bergerigi ganda (biserratus)	Teduh
16	<i>plectranthus amboinicus</i>	Miana	Bergerigi (serratus)	Teduh
17	<i>Epipremnum aureum</i>	Sirih Gading	Bangun jantung (cordatus)	Teduh
18	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	Memanjang (oblongus)	Terang
19	<i>Bougainvillea spinosa</i>	Bugenvil	Bulat telur (ovatus)	Terang
20	<i>Streblus asper lour</i>	Pohon serut	Bulat telur (ovatus)	Terang
21	<i>Clitoria ternatae</i>	Bunga Telang	Bulat telur (ovatus)	Terang
22	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Mondokaki	Bangun bertelinga (auriculatus)	Terang
23	<i>Agave americana</i>	Agave	Pedang (ensiformis)	Terang
24	<i>Araucaria columnaris</i>	Pinus cook	Paku (subulatus)	Terang
25	<i>Rhoeo discolor</i>	Adam eva	Runcing (acutus)	Terang
26	<i>Passiflora foetida</i>	Rambusa	Runcing (acutus)	Terang
27	<i>Syzygium jambos</i>	Jambu mawar	Runcing (acutus)	Terang
28	<i>Alternanthera brasiliiana</i>	Bayam merah	Meruncing (acuminatus)	Terang
29	<i>Jasminum sambac</i>	Melati	Meruncing (acuminatus)	Terang
30	<i>Bromelia L</i>	Agave putih	Berduri (mucronatus)	Terang
31	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Menjari (palminervis)	Terang
32	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput teki	Daun sejajar (rectinervis)	Terang
33	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Menyirip	Terang
34	<i>Manihot utilissima</i>	Singkong	Palmatipartitus (berbagi menjari)	Terang
35	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Lanset (lanceolatus)	Terang
36	<i>Plumeria sp</i>	Bunga Kamboja	Lanset (lanceolatus)	Terang

Pada kelompok tumbuhan yang tumbuh di tempat teduh, bentuk helaian daun yang dominan adalah bulat telur sungsang (*obovatus*), perisai (*peltatus*), memanjang (*oblongus*), bangun ginjal (*reniformis*), bangun anak panah (*sagitatus*), garis (*linearis*), lari (*acutus*), meruncing (*acuminatus*), bergerigi (*serratus*), dan bangun jantung (*cordatus*). Contohnya, *Hoya carnosa* dan *Ochna serrulata* memiliki helaian daun bulat telur sungsang, sedangkan keladi dua warna dan *Philodendron selloum* memiliki bentuk daun perisai. Semua tumbuhan pada kelompok teduh menunjukkan kondisi morfologi daun yang sesuai untuk memaksimalkan penyerapan cahaya dalam kondisi minim cahaya.

Sementara itu, tumbuhan yang tumbuh di tempat terang menunjukkan variasi bentuk daun yang lebih beragam, seperti bulat telur (*ovatus*), bangun bertelinga (*auriculatus*), pedang (*ensiformis*), paku (*subulatus*), runcing (*acutus*), berduri (*mucronatus*), menjari (*palminervis*), daun sejajar (*rectinervis*), menyirip, *palmatipartitus*, dan lanset (*lanceolatus*). Contohnya, *Bougainvillea spinosa* dan *Streblus asper* memiliki helaian daun bulat telur, sedangkan *Agave americana* memiliki bentuk daun pedang. Adaptasi bentuk daun pada tumbuhan di tempat terang umumnya berfungsi untuk mengurangi kehilangan udara dan mengoptimalkan fotosintesis di bawah intensitas cahaya tinggi.

Variasi bentuk helaian daun yang ditemukan pada tumbuhan di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau menunjukkan adanya hubungan erat antara morfologi daun dengan kondisi lingkungan, khususnya intensitas cahaya. Tumbuhan yang tumbuh di tempat teduh cenderung memiliki daun dengan permukaan yang lebih lebar dan bentuk yang dapat meningkatkan penyerapan cahaya, seperti bentuk bulat telur sungsang dan perisai. Saraswati (2017) menyatakan bahwa tanaman yang hidup di tempat teduh cenderung memiliki daun yang lebih lebar dan tipis sebagai adaptasi morfologi untuk memaksimalkan penangkapan cahaya dan efisiensi fotosintesis. Daun yang lebih lebar meningkatkan luas bidang tangkapan cahaya sehingga fotosintesis dapat berlangsung optimal meskipun intensitas cahaya rendah. Hal tersebut juga sesuai dengan teori adaptasi tanaman terhadap lingkungan teduh yang membutuhkan daun lebar untuk menangkap cahaya secara optimal. Adaptasi morfologi daun pada naungan tanaman juga diikuti oleh adaptasi anatomi, seperti penurunan ketebalan daun dan perubahan susunan sel palisade yang lebih pendek dan hanya satu lapis, sehingga kloroplas lebih terorientasi pada permukaan daun atas untuk menangkap cahaya secara maksimal, (Yustiningsih, 2019)

Sebaliknya, tumbuhan yang tumbuh di tempat terang memiliki bentuk daun yang lebih hijau. Pernyataan ini senada dengan Stefani et al., (2025) menyatakan bahwa tumbuhan yang tumbuh di tempat terang memiliki daun yang lebih berkembang dengan warna hijau cerah akibat pembentukan klorofil yang optimal melalui fotosintesis. Daun ini cenderung lebih tebal dan berstruktur baik sebagai adaptasi untuk memaksimalkan penyerapan cahaya dan mengurangi penguapan. Tumbuhan yang hidup di daerah terang memiliki ciri-ciri seperti berduri, runcing, atau menyirip, yang berfungsi untuk mengurangi penguapan udara dan melindungi diri dari intensitas cahaya yang tinggi. Bentuk daun seperti pedang dan paku juga menunjukkan adaptasi terhadap kondisi terang dengan mengurangi luas permukaan daun yang langsung terkena sinar matahari. Menurut (Aini et al., 2022) dalam penelitiannya, bahwa morfologi pada tumbuhan paku juga menunjukkan bahwa tumbuhan dengan daun yang terpapar sinar matahari secara langsung memiliki ciri-ciri daun yang lebih runcing dan berbentuk lanset atau pedang, yang merupakan bentuk adaptasi untuk kondisi terang

Selain itu, keberagaman bentuk daun ini juga mencerminkan keanekaragaman spesies yang ada di taman tersebut, yang menunjukkan kondisi habitat yang mendukung berbagai jenis tumbuhan dengan adaptasi morfologi yang berbeda. Data ini penting untuk

pemahaman ekologi tumbuhan serta pengelolaan taman agar dapat mempertahankan keanekaragaman hayati dan fungsi ekologisnya.


Karakteristik Morfologi Daun Tumbuhan di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau sebagai berikut:

Centella asiatica

	Kingdom : Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Umbilales
	Famili : Umbelliferae
	Spesies : <i>Centella asiatica</i>

Pegagan secara morfologi memiliki lima buah petiol yang setiap petiol terdapat daun dengan bentuk membulat oval, dan daunnya berwarna hijau, memiliki rambut-rambut pada daunnya (Susetyarini et al., 2020). Karakter morfologi pegagan yang lain secara umum sama, dengan ciri-ciri morfologi daun berwarna hijau, bentuk daun membulat, tepi daun bergerigi. Berbentuk sulur, batang lunak berbentuk stolon dan beruas, setiap ruas tumbuh akar dan daun. Akar berwarna putih, rimpang pendek dan stolon yang merayap, tangkai bunga berwarna ungu. Pegagan termasuk dalam tumbuhan terana yang tumbuh menjalar dan bercabang-cabang membentuk tumbuhan baru berumpun menutupi tanah. Batang pegagan lunak dan beruas, setiap ruas tumbuh akar dan daun dengan tangkai daun yang lebih panjang dibandingkan ukuran daunnya. Akar berwarna putih, dengan rimpang pendek dan stolon yang merayap. Stolon merupakan tunas horizontal yang tumbuh disepanjang permukaan tanah (Cambell dkk., 2008). Pegagan memiliki keragaman yang cukup besar, namun karena berasal dari genus yang sama atau bahkan spesies yang sama, pegagan tetap memiliki beberapa kesamaan baik dalam pola hidup maupun penampakan morfologinya (Susetyarini et al., 2020).

Hoya coronaria

	Kingdom : Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Gentianales
	Famili : Asclepiadaceae
	Spesies : <i>Hoya coronaria</i>

Hoya coronaria merupakan tumbuhan merambat, biasanya melilit pada pohon tumpangan, memiliki variasi warna bunga yang beragam, getah berwarna putih, umumnya batang berbentuk silinder berlekuk (diameter 0,1-0,8 cm), daun majemuk menyirip dengan tata letak daun sejajar (bangun daun telur, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul, dan tepi daun rata), daun umumnya berbentuk memanjang (lanset) beberapa berbentuk bulat telur (tebal 0,05- 0,15 cm), merupakan bunga majemuk tak berbatas (racemosa), panjang tangkai bunga 1-2 cm, beberapa memiliki aksesoris tambahan yaitu dasi/garis madu (Deswanti et al., 2018). *Hoya coronaria* merupakan tumbuhan epifit merambat, bergetah putih, bunga (panjang tangkai 1-4 cm, diameter 4 mm); batang (panjang > 5 m, diameter 4 mm); daun (panjang 5-6 cm, lebar 3 cm, pangkal membulat, ujung melancip); (mahkota tambahan berujung tumpul, berwarna krem, diameter 1 cm) (Deswanti et al., 2018).

Rhoeo discolor



Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Commelinaceae
 Famili : Commelinaceae
 Genus : *Rhoeo*
 Spesies : *Rhoeo discolor*

Tumbuhan *Rhoeo discolor* atau perahu Adam Hawa adalah tanaman hias dengan daun berwarna hijau di bagian atas dan ungu di bagian bawahnya. *Rhoeo discolor* biasa ditanam orang sebagai tanaman hias, tumbuh subur di tanah yang lembab. Tumbuhan ini berupa semak, tinggi 40-60 cm dengan batang: kasar, pendek, arah tumbuh tegak lurus (erectus), warna coklat. Daun berupa daun tunggal, bangun daun seperti pedang (ensiformis), ujung daun runcing (acutus), pangkal daun rata (truncatus) memeluk batang, tepi daun rata (integer), panjang daun 25-30 cm, lebar 3-6 cm, daging daun tipis lunak (herbaceous), permukaan daun licin suram (laevis opacus), tulang daun sejajar (rectivernis), permukaan atas daun hijau, permukaan bawah daun merah kecokelatan (ungu). (Padmaningrum, 2011).

Agave americana

Agave merupakan herba perennial xerophilik yang kokoh dan kuat serta bersifat monikarpik. Tanaman xerophilik tergolong kedalam tumbuhan CAM (*carssulaceae acid metabolism*). Tanaman ini mampu beradaptasi terhadap kekeringan dengan transpirasi rendah dan tetap melakukan proses fotosintesis. Pada saat kelambapan rendah, stomata membuka pada malam hari dan menutup pada siang hari. Agave tidak berbatang, daunnya roset berbetuk oval ujung lancip, tebal dan sedikit kaku, tepi daun diselubungi duriduri, daun berwarna kuning, hijau muda, hijau tua, putih. Tanaman ini memiliki nama lain lidah buaya Amerika. (Alamsyah et al., 2020)



Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Liliopsida
 Ordo : Liliiales Famili
 : Agavaceace
 Genus : *Agave*
 Spesies : *Agave americana*

Axonopus compressus



Kingdom: Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Kelas : Dicotyledonae
 Ordo : Poale
 Famili : Poaceace
 Genus : *Axonopus*
 Spesies : *Axonopus compressus*

Axonopus compressus merupakan tumbuhan berwarna hijau yang berasal dari pigmen hijau yang disebut klorofil. Bagian klorofil inilah yang menyerap cahaya Matahari selama proses fotosintesis berlangsung. Selama berfotosintesis, tanaman memanfaatkan sinar Matahari untuk memproduksi makanan. Proses tersebut sangat penting bagi tumbuhan yang ada di Bumi, agar dapat bertahan hidup.

Menurut Gilland dalam bukunya 'Grasses of Malaya' (1971) ciri-ciri dari rumput secara garis besar terdapat pada bagian daun yang terdiri dari 3 bagian yang berbeda, yaitu

sheat (pelepah), blade (helaian daun), dan ligule (lidah daun). Sheat merupakan bagian daun yang menyelimuti batang. Blade merupakan bagian daun yang biasa dikenal orang sebagai daun. Ligule merupakan bagian yang terletak antara helaian daun dan pelepah yang berfungsi sebagai penghubung antara keduanya. (Bohari et al., 2012)

Persicaria hydropiper



Kingdom : Plantae
Divisi : Tracheophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Caryophyllales
Famili : Polygonaceae
Genus : Persicaria
Spesies : <i>Persicaria hydropiper</i>

Daun *Persicaria hydropiper* adalah herba tahunan yang biasanya berkembang biak hanya dengan biji. Tanaman ini memiliki akar tunggang yang dapat tumbuh hingga kedalaman lebih dari 1 m, meskipun biasanya jauh lebih pendek. Batang utama sering procumbent di pangkal, dan dapat berakar dari node yang lebih rendah. Biasanya bercabang di buku bawah untuk menghasilkan beberapa batang tegak atau menanjak, setinggi 15-80 cm. Batangnya halus dan tidak berbulu hingga berbulu sangat halus, bengkak di buku, hijau sampai merah atau coklatmuda, dan dikelilingi di atas setiap buku oleh ochreas membran silinder yang panjangnya 0,5-1 cm dengan ujung berbulu. Batang biasanya bercabang ke arah ujungnya. Daun tunggal memilikitangkai pendek yang meruncing menjadi bilah kelenjar berbulu halus sepanjang 4-10 cm. Daun yang muncul digulung ke bawah di tepinya. Stipula yang dimodifikasi dikenal sebagai sarung ochreae batang di atas persimpangan batang dan tangkai daun. Pada *P. hydropiper* panjangnya sekitar 5 mm dengan pinggiran rambut dengan panjang yang hampir sama. Perbungaan terjadi di ujung semua cabang dan di ketiak daun bagian atas.


Passiflora foetida



Kingdom: Plantae
Devisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Famili : Passifloraceae
Genus : Passiflora
Spesies : <i>Passiflora foetida</i>


Rambusa (*Passiflora foetida*) merupakan tanaman yang tumbuh didaerah tropis, dan sering ditemukan merambat pada tanaman lainnya. Daunnya berbentuk jantung yang bertaju 3 dengan ujung daun yang meruncing kelopak sebanyak 3 helai berwarna hijau berbentuk seperti jarum yang bercabang-cabang. Mahkota bunga sebanyak 5 helai yang berwarna putih bersih dan pada bagian dasarnya berwarna merah muda. Kepala sari berwarna kuning sebanyak 5 buah, dimana dasar tangkai sarinya menyatu membentuk tabung berwarna merah muda. Kepala putik berwarna hijau berjumlah 3 buah, dan bakal buahnya terletak di atas perlekatan dasar tangkai sari. Bunganya memiliki daun pelindung (brachtea) yang dapat menghasilkan enzim pencernaan yang bersifat lengket dan dapat menjebak serangga. Buahnya berupa buah buni berbentuk bulat agak memanjang berukuran sebesar kelereng (diameter \pm 2-3 cm), terbungkus oleh kelopak buah yang berbentuk seperti jarum yang bercabang-cabang. (Dani, 2021).

Cyperus rotundus

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : cyperales
	Famili : Cyperaceae
	Genus : Cyperus L
Spesies : <i>Cyperus rotundus</i>	


Tanaman rumput teki biasanya tumbuh di dataran rendah sampai dengan ketinggian 1000 m dpl dan banyak tumbuh di Afrika Selatan, Jepang, Korea, Malaysia, Taiwan, Indonesia dan kawasan Asia Tenggara. Umumnya rumput teki banyak terdapat di tempat terbuka seperti tanah lapang, kebun atau pematang sawah. Rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) termasuk kedalam family Cyperaceae dengan bunga berbentuk bulir majemuk dan batang berbentuk segitiga, helaian daun memiliki bentuk garis dengan ujung daun meruncing. Bunga terletak pada ujung tangkai dengan 3 tunas kepala benang sari yang berwarna kuning jernih. Mekanisme pertahanan rumput teki adalah umbi batang karena dengan umbi batang rumput teki dapat bertahanberbulan-bulan. (Cahayani, 2019)

Hidrokotil vulgaris

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Angiospermae
	Kelas : Eudikotil
	Ordo : Apiales
	Famili : Araliaceae
	Genus : Hidrokotil
Spesies : <i>Hidrokotil vulgaris</i>	

Tumbuhan rawa ini membentuk cabang-cabang yang merambat hingga panjang 1 meter. Daun bergerigi, bulat, berbentuk perisai dapat memiliki diameter hingga 4 sentimeter, tetapi sering kali lebih kecil. Pendekatan tangkai daun yang panjang dan berbulu terletak di tengah bagian bawah daun. Daunnya berwarna hijau segar, berilini mengkilap dan menunjukkan urat yang jelas dan memanjang secara radial. Kecil, tidak mencolok, bunga hermafrodit berada di dolidigen perbungaan atau lingkaran, dengan batang perbungaan sekitar setengah panjang daun. Kelopaknya berwarna kehijauan, putih atau kemerahan. Buahnya pipih, berkutil dan memahat.

Iris foetidissima

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Lililales
	Famili : Iridaceae
	Genus : Iris
Spesies : <i>Iris foetidissima</i>	

Daun dari tanaman *Iris foetidissima* merupakan jenis daun tunggal dan organ daun tanaman iris berbentuk lanset serta memanjang dengan bagian ujung daun tanaman iris yang meruncing. Panjang dari daun tanaman iris yaitu sekitar 25 hingga 40 cm dengan lebar 1,5 hingga 3 cm. Warna daun tanaman iris adalah hijau kebiruan.

Tabernaemontana divaricata



Kingdom: Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Gentianales
 Famili : Apocynaceae
 Genus : Tabernaemontana
 Spesies : *Tabernaemontanadivaricata*

Tanaman Mondokaki adalah semak yang tumbuh setinggi antara 0,5 hingga 3 meter. Batangnya bulat, bercabang, berkayu, dan berwarna hijau tua. Daun tunggal, hijau, panjang 5-11 cm, lebar 1,5-4 cm, pertulangan menyirip, bertangkai bersilang berhadapan, ujung membulat dan pangkal meruncing, tepi rata. Bunga tunggal dengan tangkai dan tabung mahkota yang terhubung, bulat telur, putih, berujung lima, hijau, dan kuning kehijauan. Itu ditemukan di ketiak daun. Panjang, bulat, dan berbulu seperti kotak buah. Berselaput, panjang 3–7 cm, dan berbiji merah kekuningan dan akar tunggang. (Anapia et al., 2022)

Bougainvillea spinosa



Kingdom: Plantae
 Divisi : Tracheobionta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Caryophyllanae
 Famili : Nyctaginaceae
 Genus : Bougainvillea.
 Spesies : *Bougainvillea spinosa*

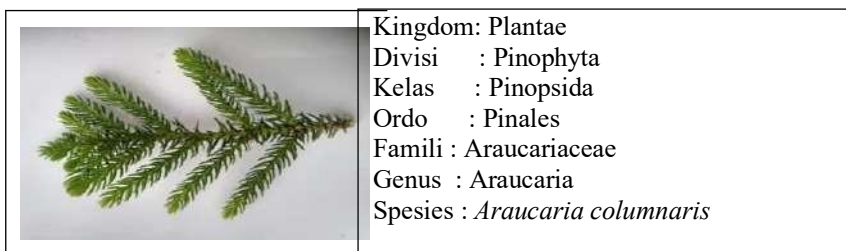
Tanaman bunga kertas ini berasal dari amerika selatan akan tetapi banyak di jumpai di indonesia dan dijadikan tanaman hias karena warna bungan yang beragam dan indah. Bentuk tanaman bunga kertas adalah pohonnya kecil dan sukar berdiri tegak yang memiliki seludang bunga yang membuat bunga ini terlihat menarik. Warna bunga meliputi warna merah, kuning, jingga, putih, dan ungu. Tanaman bunga kertas biasanya dapat tumbuh mencapai 15 – 15 meter. Tekstur batang yang keras dan memiliki percabangan yang banyak dan juga di tumbuh duri tajam pada bagian batang dan cabangnya. (Umaternate et al., 2022)

Ochna serrulata



Kingdom: Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Theales
 Famili : Ochnaceae
 Genus : Ochna
 Spesies : *Ochna serrulata*

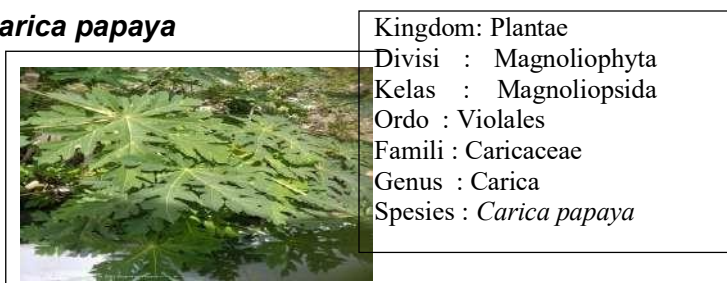
Tumbuhan *Ochna serrulata* dikenal dengan sebutan mickey mouse. Tumbuhan ini merupakan salah satu tumbuhan lokal. menurut Frankova, A dkk (2021) tumbuhan *Ochna serrulata* adalah tumbuhan pangan asli lokal. (Minyak et al., 2021) Spesies ini termasuk tumbuhan semak berbunga yang berasal dari Afrika dan termasuk genus tumbuhan Ochna. Dinamai "Mickey Mouse" karena helai kelopak bunga yang berwarna merah cerah, menyerupai wajah Mickey Mouse. Daunnya berbentuk bujur sangkar dan berukuran panjang 30-60 mm dengan lebar 8-15 mm, berwarna hijau mengkilap dengan gerigi halus di sepanjang tepi daun. (Minyak et al., 2021)

Araucaria columnaris

Daun pinus termasuk daun majemuk. Panjang daun pinus yaitu maksimal 20 cm. Dibagian pangkal daun pinus diselubungi sisik berupa selaput tipis. Bentuk daun pinus memiliki kesamaan dengan daun cemara. Sehingga banyak orang salah memahami bahwa pinus adalah cemara atau sebaliknya. Daun pohon cemara dan pohon pinus sama-sama berbentuk jarum. Namun sebenarnya bentuk jarum keduanya berbeda. Karakteristik daun pinus memiliki dua cabang. Sedangkan pada pohon cemara daun yang mengerucut. Pinus merkusi rata-rata tumbuh dengan tinggi sekitar 20 hingga 40 meter dengan diameter batang 70 hingga 90 cm. Bahkan pernah ditemukan pohon pinus tua yang diameter batangnya mencapai 100 hingga 145 cm. Tumbuhan pinus memiliki batang bebas antara 2 hingga 23 meter.

Caladium bicolor

Daun *Caladium bicolor* merupakan daun tunggal yang membentuk roset akar. Bentuk perisai persegi dengan garis tengah 15-30 cm, permukaan daun licin dan pertulangan daun menjari. Mengenai daun tunggal dan roset akar. Gembong Tjitrosoepomo, berpendapat bahwa daun tunggal adalah daun yang pada tangkai daunnya hanya terdapat satu helaian daun saja. Roset akar, yaitu jika batang amat pendek, sehingga semua daun berjejal jejal di atas tanah, jadi roset itu amat dekat dengan akar (Tjitrosoepomo, 2005). Daun *C. bicolor* kultivar *Candidum* memiliki warna daun hijau bercorak putih. Adanya ruang antar sel tersebut diduga menyebabkan cahaya tidak bisa diabsorpsi sehingga semua spektrum cahaya dipantulkan dan mengakibatkan daun berwarna putih. Bentuk tangkai daun dan pelepah dari empat varian *C. bicolor* juga bervariasi, yaitu melengkung, datar dan relative datar. (Desi Anggi Saputri, Zulfa Zakiah, 2022)

Carica papaya

Carica papaya (pepaya) merupakan tanaman dengan batang basah yang tingginya mencapai 3 m. Daunnya berbagi menjari dengan tangkai daun yang panjang dan berlubang. Daun berkumpul diujung batang dan tersebar. Daun-daun yang muda dapat dimakan sebagai sayur. Getahnya mengandung papain, digunakan untuk melunakkan daging. Dalam industri makanan kesehatan, papain berfungsi dalam proses pencernaan makanan. Permukaan batang memperlihatkan bekas kedudukan tangkai daun. Bunga

pada *C. papaya* berdasarkan alat kelaminnya ada tiga tipe, yaitu: bunga jantan yang hanya mempunyai stamen, bunga betinayang mempunyai putik, sedangkan bunga banci mempunyai putik dan stamen. (Mareta et al., 2013)

Evodia sueveolens

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Sapindales
	Famili : Rutaceae
	Genus : Evodia
	Spesies : <i>Evodia sueveolens</i>

Tanaman zodia merupakan tanaman biji berkeping dua (Dikotil) yang berasal dari suku jeruk-jerukkan (Rutaceae) memiliki tinggi rata-rata sekitar 75 cm. Memiliki bentuk daun

memanjang berkisar 2-30 cm serta warna hijau kekuning-kuningan. Tanaman asli dari Papua ini sudah banyak di budidayakan di beberapa daerah misalnya di Pulau Jawa. Tanaman Zodia ini tidak terlalu tinggi sehingga banyak diminati oleh banyak orang sebagai tanaman hias oleh karena itu saat ini keberadaannya cukup mudah ditemui diberbagai daerah. Tanaman daun Zodia (*Evodia suaveolens*) merupakan salah satu tanaman sumber antioksidan alami. Keuntungan dari penggunaan ekstrak daun zodia adalah aman untuk digunakan dalam jangka panjang. (Dwiningrum, n.d.)

Musa paradisiaca

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Zingiberales
	Famili : Musaceae
	Genus : <i>Musa</i>
	Spesies : <i>Musa paradisiaca</i>


Ciri-ciri dari daun pisang (*Musa paradisiaca*) adalah bangun daun memanjang bentuk jorong (ovalis) yaitu daun yang mempunyai perbandingan panjang dan lebar adalah satu setengah sampai dua berbanding satu, bentuk ujung daun tumpul (obtusus), bentuk pangkal daun membulat (rotundatus) dan berpelepah, tepi daun rata (integer), daging daun seperti kertas (papyraceus atau chartaceus), pertulangan daun menyirip (penninervis) yaitu mempunyai satu ibu tulang yang memanjang dari pangkal sampai ke ujung dan merupakan terusan tangkai daun, pada permukaan daun bagian atas licin (laevis) sedangkan permukaan daun bagian bawahnya licin berselaput lilin (laevis pruinosis), warna daun pada bagian atas hijau cerah sedangkan pada bagian bawah berwarna hijau suram.

Alysicarpus vaginalis

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Fabales
	Famili : Fabaceae Genus
	: <i>Alysicarpus</i>
	Spesies : <i>Alysicarpus vaginalis</i>


Alysicarpus vaginalis adalah tanaman annual, batangnya merayap di atas tanah, dan ujung batang berdiri tegak setinggi 6 cm. Panjang batangnya 10 -100 cm, bercabang dengan buku- bukunya yang dalam kondisi lembab dapat tumbuh perakaran baru. Panjang inflorescens sekitar 6 cm dan panjang polong 12-15 mm. Daun unifoliolat, bulat telur sampai elips lonjong, subkordat di pangkal, berambut halus dengan rambut lebih panjang di atas, panjang 5–20 (–65) mm dan lebar 3–10 (–25) mm, venasi retikulat mencolok di kedua permukaan; tangkai daun Panjang 4–10 (–15) mm; ketentuan lanset, panjang 7–24 mm. *Alysicarpus vaginalis* adalah tanaman pasture tropic yang berasal dari Asia Tenggara. *Alysicarpus vaginalis* dapat tumbuh dan beradaptasi dengan baik pada berbagai jenis tanah dan dari tanah berpasir, berkerikil hingga tanah liat. (Suarna & Nyoman, 2018)

Guazuma ulmifolia

	Kingdom: Plantae Divisi:
	Tracheophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Malvales
	Famili : Sterculiaceae
	Genus : Guazuma
Spesies : <i>Guazuma ulmifolia</i>	


Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.) merupakan tanaman asli Amerika Latin. Jati Belanda merupakan tanaman pohon yang mempunyai tinggi 8-16 m. Di Indonesia tanaman Jati Belanda banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat-obatan. Tanaman ini tumbuh subur pada ketinggian 1-800 m di atas permukaan laut. Jati Belanda tumbuh dengan baik pada tanah yang gembur di tempat-tempat terbuka dan mengandung cukup banyak air. Daun Jati Belanda (gambar 2.2) terlihat berupa daun tunggal yang berbentuk bulat lanset, panjang helai daun 4 sampai 22,5 cm, dan lebar 2 sampai 19 cm, pangkal daun menyerong berbentuk jantung, sedangkan pada bagian ujung daun meruncing tajam dan mempunyai permukaan daun bagian atas berambut. Daun Jati Belanda mempunyai stipula (daun penumpu) namun biasanya gugur di awal. (li & Pustaka, 1991)

Philodendron selloum

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Arales
	Famili : Araceae
	Genus : Philodendron
	Spesies : <i>Philodendron selloum</i>

Daun tanaman ini berbentuk oblong, memanjang dan ada lekukan di bagian pangkal daun. Menyerupai bentuk jantung namun dengan proporsi yang memanjang. Tulang daunnya menyirip dan panjang daun berukuran 10 hingga 15 cm. Bentuk daun dan karakternya yang mengilat membuat daun ini sekilas mirip dengan daun talas.

***Syngonium podophyllum* schott**

	<p>Kingdom: Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Liliopsida Ordo : Arales Famili : Araceae Genus : Syngonium Spesies : <i>Syngonium podophyllum</i> schott</p>
---	---


Tanaman *Syngonium podophyllum* merupakan tumbuhan herba hidup epifit yang memiliki daun dengan bentuk daun majemuk bangun kaki (pedatus) yang memiliki 5-7 anak daun. Daun berwarna hijau dengan tepi helaian daun rata (integer). Ujung daun meruncing (acuminatus) dan pangkal daun tumpul (obtusus)

Alternanthera brasiliana

	<p>Kingdom: Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Caryophyllales Famili : Amaranthaceae Genus : Alternanthera Spesies : <i>Alternanthera brasiliana</i></p>
---	---

Tumbuhan dengan bentuk herba semak dapat tumbuh hingga 0.9 m. Daunnya tunggal yang tumbuh saling berhadapan-bersilangan satu sama lain, berbentuk ellips, dengan tepi yang agak bergelombang. Daun berwarna ungu tua. Perbungaan membentuk bongkol (bulat) berwarna putih yang tumbuh diujung tangkai. Tumbuhan ini tumbuh merumpun, berasal dari Benua Amerika.

Plectranthus amboinicus

	<p>Kingdom: Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Lamiales Famili : Lamiaceae Genus : Plectranthus Spesies : <i>Plectranthus amboinicus</i></p>
---	---

Plectranthus amboinicus merupakan salah satu spesies dari famili Lamiaceae yang sebelumnya dikenal sebagai *Coleus amboinicus*. Daun Torbangun merupakan daun tunggal, helaian bundar telur, permukaan atas daun berbulu halus dengan tepi agak berombak dan tulang daun menyirip. Letak satu daun berhadapan dengan daun yang lainnya. Helaian daun pada keadaan segar tebal, sangat berdaging dan berair, berwarna hijau muda, permukaan atas dan bawah berambut halus berwarna putih tulang, daun bercabang-cabang dan menonjol sehingga membentuk bangunan menyerupai jala. Helaian daun pada keadaan kering tipis dan sangat berkerut, berwarna coklat sampai coklat tua, permukaan bawah daun berwarna lebih muda dari permukaan atas daun, permukaan atas kasar, dan tulang daun kurang menonjol serta pada kedua permukaan terdapat rambut halus berwarna putih.

Jasminum sambac



Kingdom: Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Lamiales
 Famili : Oleaceae
 Genus : Jasminum
 Spesies : *Jasminum sambac*

Morfologi Bunga melati yang umum tumbuh di Indonesia adalah spesies *Jasminum sambac* atau melati putih. Daun melati putih termasuk jenis daun tunggal. Tangkai daunnya pendek, yaitu sekitar 5 mm dan letaknya berhadapan. Bentuk daun melati yaitu oval dengan panjang mencapai 2-10 cm dan lebar 1,5-6 meter tergantung jenis melatinya. Bagian tepi daun tidak rata, sedikit bergelombang dengan posisi menyirip. Bentuk pangkal daun setengah lingkaran serta permukaan daun cerah, mengkilap, letak batang daun yang saling berhadapan.

Syzygium jambos



Kingdom: Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili : Myrtaceae
 Genus : Syzygium
 Spesies : *Syzygium jambos*

Daun tunggal terletak berhadapan, lonjong lanset berujung runcing, 9-26 x 1,5-6 cm, hijau tua berkilap di atas dan menjangat tipis, tangkai daun 5-6(-13) mm. Tingginya sekitar 3,5 meter, warna batang cokelat, daun tunggal berujung runcing. Lebih runcing dari jambu air lainnya. Warna daun hijau mengkilat. Lebih mengkilat dibanding daun jambu air lainnya. Tulang daun menyirip. Bentuk buah bulat kecil, berwarna kuning, berdiameter sekitar 4 cm. Hanya ada satu biji di dalamnya dan berwarna cokelat.


Mimosa pudica



Kingdom: Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fabales
 Famili : Fabaceae
 Genus : Mimosa
 Spesies : *Mimosa pudica*


Bagian yang paling unik dari tanaman putri malu adalah daunnya, karena daun ini dapat menutup ketika dalam kondisi tertentu seperti terkena sentuhan, tertiuip angin, dan bisa dari faktor suhu. Bentuk daunnya sangat khas yakni bersisir atau bersirip, berukuran kecil, pipih dan tumpul dibagian ujung. Daun dapat menutup disebabkan karena rangsangan atau tekanan turgor pada tulang daun. Daun lain yang tidak tersentuh juga dapat merasakan rangsangan ini, itu kenapa jika hanya satu helai daun saja yang disentuh tapi bagian yang tertutup bisa satu tangkai. Hal ini dilakukan oleh tanaman guna untuk melindungi serangan hewan pemakan tumbuhan, setelah daun menutup dan berwarna pucat maka hewan yang akan memakan daun ini berfikir jika daun sudah mati dan tidak layak dimakan. Warna daun umumnya hijau dan dibagian tepi terkadang ada yang bercorak ungu, tiap satu tangkai daun terdapat kurang lebih 5 – 26 pasang helai, ukuran panjang mencapai 6 – 16 mm, dengan lebar 1 – 3 mm

Manihot utilissima

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Euphorbiales
	Famili : Euphorbiaceae
	Genus : Manihot
	Species : <i>Manihot utilissima</i>


Tanaman singkong mempunyai daun yang berbentuk seperti 5 jari dan juga berbentuk lonjong yang mempunyai garis pada setiap daun dengan tepi yang terlihat rata. Sedangkan pada bagian ujung dari daun tanaman singkong tersebut terlihat seperti cukup sangat tajam.

Alstonia scholaris

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Tracheophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Gentianales
	Famili : Apocynaceae
	Genus : Alstonia
	Spesies : <i>Alstonia scholaris</i>


Tanaman ini umumnya tergolong dalam tipe duduk daun berkarang. Bentuk ujung daun bulat telur seperti spatula dengan ujung daun meruncing. Urat daun sangat jelas menonjol di bagian permukaan bawahnya. Tiap buku-buku batang atau tangkai terdapat 4 – 9 daun.

Plumeria sp

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Tracheophyta
	Kelas : spermatophytina
	Ordo : Magnoliopsida
	Famili : Gentianales
	Genus : Plumeria
	Spesies : <i>Plumeria sp</i>


Daun Tanaman kamboja memiliki daun tunggal, memiliki panjang 10-25 cm bahkan lebih, runcing di bagian pangkal, memiliki bagian tepi merata, tebal dan memiliki bentuk lonjong. Daun kamboja berwarna hijau muda dan hijau tua. Selain itu, daun tanaman ini memerlukan matahari cukup untuk memasak, menyimpan dan membuat cadangan makanan yang baru. Batang Tanaman kamboja memiliki batang yang keras, bulat memanjang, memiliki cabang yang banyak, bekas dudukan daun terlihat jelas, dan berwarna putih kehijauan. Selain itu, batang tanaman ini mampu tumbuh dengan cepat, dan kebal terhadap hama dan penyakit yang menyerang. Batang tanaman ini memiliki ketinggian sekitar 1,5-6 meter bahkan lebih tergantung dari jenis yang di tanam.

Epipremnum aureum

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Alismatales
	Famili : Araceae
	Genus : Epipremnum
	Spesies : <i>Epipremnum aureum</i>


Sirih gading (*Epipremnum aureum*) adalah tumbuhan merambat semi-epifit yang biasa ditanam orang sebagai penghias pekarangan atau ruangan. Tanaman ini termasuk tanaman herba dan batang mengandung sukulen. Tinggi tanaman sirih gading bisa hingga 20 meter dan diameternya bisa mencapai 10 meter. Jika tanaman ini ditanam diluar, tanaman akan merambat pada batang pohon dan daunnya juga lebar. Sedangkan jika ditanam di dalam pot, daunnya akan lebih kecil. Tanaman ini sering dijadikan tanaman hias baik indoor maupun outdoor.

Clitoria ternatae

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Tracheophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Fabales
	Famili : Fabaceae
	Genus : Clitoria
Spesies : <i>Clitoria ternatae</i>	

Bunga Telang memiliki bunga majemuk yang tumbuh pada bagian ketiak daun. Tangkai bunga ini berbentuk silindris dengan panjang kurang lebih 1.5 cm. Kelopak bunganya berbentuk Corong dengan mahkota berbentuk kupu-kupu dan memiliki warna biru. Tangkai benangnya berlekatan dan membentuk tabung. Kepala sari berbentuk bulat dengan tangkai putik yang silindris. Bunga ini memiliki buah dengan bentuk polong dan panjangnya mencapai 7 cm hingga 14 cm dengan warna hijau pada buah muda dan hitam pada buah tua, tangkai bunga telang cenderung pendek. Bunga telang termasuk sebagai tumbuhan monokotil, dengan akar tunggang dan warna akar berwarna putih.

Streblus asper lour

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Urticales
	Famili : Moraceae
	Genus : Streblus
	Spesies : <i>Streblus asper lour</i>


Daun pohon serut berwarna hijau. Daunnya berbentuk oval panjangnya mencapai 12 cm, tepi daun yang bergerigi, pangkal daun berbentuk bulat sedikit meruncing, ujung daun lancip, permukaan daunnya berbulu kasar, tangkai daun pendek, dan memiliki tulang daun menonjol.

Mangifera indica

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Spermatophyta
	Kelas : Dicotyledonae
	Ordo : Sapindales
	Famili : Anacardiaceae
	Genus : Mangifera
	Spesies : <i>Mangifera indica</i>


Mangga merupakan pohon yang bisa tumbuh mencapai 20 meter atau bahkan lebih. Umumnya mangga yang dibudidayakan hanya memiliki tinggi sekitar 10 m atau kurang. Daun mangga tergolong daun tunggal karena pada tangkai daunnya hanya terdapat satu helaian daun saja. Daun mangga berbentuk lanceolatus (lanset), daging daunnya papyraceus (seperti kertas), tepi daunnya integer (rata), ujung daun acuminatus (meruncing), pangkal daun acutus (runcing), pertulangan daun penninervis (menyirip), permukaan daun scaber (kasap), danduduk daun folio sparsa (tersebar).

Vitis vinifera

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Magnoliopsida
	Ordo : Rhamnales
	Famili : Vitaceae
	Genus : Vitis
	Spesies : <i>Vitis vinifera</i>

Daun tanaman anggur pada dasarnya terdiri dari beberapa struktur bagian, antara lain helaian daun, tangkai daun, dan sepasang daun penumpu. Daun tanaman anggur memiliki bentuk hampir mirip dengan jantung yang pada bagian tepinya bergerigi dan juga berlekuk serta memiliki tekstur berbulu kasar. Tulang daun tanaman ini menjari dengan bentuk bulat atau lonjong dan pada bagian ujung daunnya meruncing. Daun tanaman anggur merupakan jenis daun tunggal karena hanya terdapat satu helai daun saja pada setiap tangkai. Daun tanaman ini memiliki warna hijau yang tersusun secara berselang-seling dengan ukuran panjang sekitar 10-14 cm dan lebar 8-14 cm.

Bromelia l

	Kingdom: Plantae
	Divisi : Magnoliophyta
	Kelas : Liliopsida
	Ordo : Bromeliales
	Famili : Bromeliaceae Genus
	: Bromelia
	Spesies : <i>Bromelia L</i>

Bromelia merupakan salah satu tanaman monokotil berbunga yang termasuk dalam famili bromeliaceae, tanaman ini termasuk dalam kategori nanas-nanasan yang memiliki keunikan tersendiri. Terdapat 56 genus dan 260 spesies anggota bromeliaceae yang umumnya tumbuh di wilayah neotropis di seluruh dunia. Bentuk umum dari tanaman anggota bromelia diantaranya memiliki percabangan simpodial, tunas baru akan muncul dari ketiak (aksilar) tunas sebelumnya, bunganya muncul dari ujung percabangan (terminal).

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi 36 jenis tumbuhan yang tumbuh di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau, dengan 19 jenis tumbuhan ditemukan di area terang dan 17 jenis di area teduh. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ciri morfologi daun seperti bentuk, tepi, warna, dan tekstur permukaan sangat bervariasi antar jenis tumbuhan dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, khususnya intensitas cahaya. Variasi morfologi daun yang ditemukan mencerminkan adanya adaptasi tumbuhan terhadap kondisi habitat sekaligus menunjukkan tingginya keanekaragaman hayati di kawasan taman tersebut. Informasi ini sangat penting sebagai dasar dalam pengelolaan taman, perencanaan lanskap, serta upaya pelestarian keanekaragaman tumbuhan lokal di lingkungan perkotaan.

Daftar Pustaka

- Aini, S. ., Ifadatin, S., & Zakiah, Z. (2022). Karakteristik Morfologi Pada Tumbuhan Paku *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott dan *Nephrolepis exaltata* (L.) Schott di Kawasan Kampus Universitas Tanjungpura. *Jurnal Protobiont*, 11(1), 11–16.
- Air Anyir, Bangka. *Ekotonia: Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi Dan Mikrobiologi*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33019/ekotonia.v2i1.462>
- Alamsyah, M. R. N., Pamungkas, S. J., Meganingrum, A. R., & Nur'afifah, L. S. (2020). Studi Anthophyta di Kota Magelang sebagai Sumber Pembelajaran Saintifik pada

- Perkuliahan Biosistemika Tumbuhan. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 160–175. <https://doi.org/10.37058/bioed.v5i2.2337>
- Anapia, S., Hulalata, W., Latif, S., Husin, I. S., Malasugi, R. R., Kandowanko, N. Y., Ahmad, J., & Biologi, P. P. (2022). Pesisir Pantai Batu Pinagut Kecamatan Kaidipang Kabupaten. 2022(SemanTECH), 319–330.
- Asyar, A. ., Budiman, B., Sugeru, H., & Samudra, B. . (2025). Optimization of Growth and Production of Two Kale Varieties Through the Addition of Led Light. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(1), 891–900. <https://doi.org/10.29303/jbt.v25i1.8527>
- Cahayani, F. I. (2019). Potensi Ekstrak Daun Sureni (*Toona sureni* Merr.) Sebagai Bioherbisida Terhadap Pertumbuhan Gulma Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Dan Bayam Duri (*Amaranthus spinosus* L.). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Desi Anggi Saputri, Zulfa Zakiah, M. T. (2022). Karakteristik Struktur Anatomi Akar, Batang, Dan Daun Pada *Caladium bicolor* Cv. Candidum, *Caladium bicolor* Cv. Frieda hemple, Dan *Caladium bicolor* Cv. Postman joyner. *Protobiont*, 11(2), 65–70.
- Deswanti, P., Fakhurrozi, Y., & Rahayu, S. (2018). Karakterisasi Morfologi Daun Dan Bunga Beberapa Varietas *Hoya Coronaria* Dari Kawasan Hutan Kerangas
- Mareta, S., Biologi, P. S., Biologi, J., Matematika, F., Ilmu, D. A. N., Alam, P., & Padang, U. N. (2013). Studi Morfologi Serbuk Sari Beberapa Varietas Pepaya (*Carica papaya*).
- Novitasari, E., Prayogo, H., & Anwari, M. . (2018). *The Nest Characteristic Of Hawksbill Sea Turtle (Eretmochelys imbricata) At Sungai perlu resort Tanjung Puting National Park Eka*. 6(1), 165–174.
- Riastuti, R. ., & Febrianti, Y. (2021). *Morfologi Tumbuhan Berbasis Lingkungan*. Ahlimedia Book.
- Saraswati, S. A. (2017). *Perbedaan kerapatan Stomata daun Tumbuhan Kedelai Pada Tempat Terang dan Teduh*. universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Stefani, A. K. ., Wendi, W. ., Waruwu, B. ., Frans, Z. ., Gea, S. ., & Halwa, A. N. . (2025). Perbedaan Pertumbuhan Tanaman Yang Diletakkan Di Tempat Terang Dengan Tempat Gelap. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 02(April), 1–7.
- Susetyarini, E., Wahyono, P., Latifa, R., & Nurrohmah1. (2020). Struktur morfologi dan anatomi pegagan (*Centella asiatica* (L .) Urban.) di Kota Malang. Seminar Nasional Biologi "Inovasi Penelitian Dan Pembelajaran Biologi IV, Ip2b Iv, 91–98
- Utami, R. ., & Supriati, R. (2023). Identifikasi Sorus Pterydophyta : Letak Dan Bentuk Dikawasan Universitas Bengkulu. *Journal of Biotropical Research and Nature Technology*, 2(1), 10–16.
- Umaternate, H., Munawar, S., & Soamole, R. (2022). Karakteristik Morfologi Bunga Kertas (*Bougenville*). *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 76–85.
- Yustiningsih, M. (2019). Intensitas Cahaya dan Efisiensi Fotosintesis pada Tanaman Naungan dan Tanaman Terpapar Cahaya Langsung. *Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2), 44–49. <https://doi.org/10.32938/jbe.v4i2.385>